

B A B I

PENDAHULUAN :

(A). Latar Belakang Masalah

Al-Qur'anul Karim adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, kisah-kisah, filsafat, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia, baik sebagai makhluk individu ataupun sebagai makhluk sosial. Sehingga berbahagia didunia dan akhirat. (Depertemen Agama RI, 1989 : 27).

Secara singkat dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup manusia, yang kebenarannya bersifat mutlak. Karenanya adalah suatu kewajiban yang tidak dapat ditawar-tawar lagi bagi setiap muslim untuk mengamalkan seluruh petunjuk Al-Qur'an. Kewajiban demikian itu tentu tidak akan terlaksana, tanpa terlebih dahulu memahami maksud yang terkandung di dalamnya.

Sementara itu dalam kenyataan, tidak semua muslim mampu menangkap dan memahami isi kandungan Al-Quran baik yang tersurat terlebih lagi yang tersirat. Kesulitan memahami Al-Qur'an, bahkan juga

dirasakan oleh orang Arab sendiri. (Nawawi, 1988: 147
148).

Dengan demikian jelaslah bagi umat Islam betapa penting dan tingginya kedudukan tafsir Al-Qur'an . Umat Islam menyadari bahwa mereka sangat membutuhkan akan ilmu tersebut, bahkan lebih dari itu, mereka merasa diwajibkan oleh Islam supaya mempelajarinya dan menekuninya tanpa adanya ketekunan dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an siapapun tidak akan dapat memahami dengan baik kitabullah yang mulia itu.

Untuk mengatasi problem di atas, maka Rasulullah sesuai dengan salah satu tugas pentingnya, beliau banyak memberikan penjelasan tentang pengertian atau makna ayat-ayat (walau tidak seluruhnya). Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam surat Al-Nahl ayat 44 :

وانزلنا اليك الذكر لتبين للناس ما نزل اليهم
ولعلهم يتفكرون

"Telah kami turunkan kepadamu Al-Qur'an agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".

Tindakan beliau dilanjutkan oleh para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan seterusnya. Sampai akhir

muncul usaha dan upaya dari para ulama berikutnya sampai sekarang yang berusaha menafsirkan Al-Qur'an tersebut.

Dari hasil penafsiran tersebut ada yang dikenal dengan tafsir bil riwayat atau tafsir bil ma'tsur, hasil dari pada penafsiran Al-Qur'an dengan riwayat ini melahirkan kitab tafsir bil Ma'tsur.

Bagi seseorang yang ingin mempelajari suatu kitab tafsir Al-Qur'an, hendaknya, terlebih dahulu mengetahui biodata penafsir nya, agar dapat mengetahui kemampuan, arah dan jalan fikirannya, dan hendaknya mengetahui sumber, metode, sistematika dan ittijah penafsirannya, agar lebih mudah dalam mempelajarinya.

Salah satu dari kitab-kitab tafsir bil ma'tsur adalah kitab tafsir Ibnu Katsir (tafsir Al-Qur'an Al Adhim) yang ditulis oleh Imduddin Abil Fida' Ismail bin Amr bin Katsir. Yang merupakan tafsir yang terkenal diantara sekian banyak kitab tafsir bil ma'tsur yang pernah ditulis oleh para penyusun kitab tafsir, yang menduduki peringkat kedua sesudah kitab tafsir Al-Thabary. (Al-Gotthon, 1973 : 365).

Karena kitab tafsir tersebut terkenal mempunyai Keistimewaan berupa menafsirkan Al-Qur'an dengan

Hadist, dan Al-Qur'an dengan dengan atsar oleh sebab itu kiranya sangat menarik sekali bila kitab tafsir tersebut dikaji seperti bagaimana metode, sistematika dan ittijahnya secara mendalam lagi secara ilmiah.

dan penelaahan lebih jauh itu rasanya sangat di butuhkan, baik untuk kepentingan mengetahui apakah tafsir Ibnu Katsir itu benar-benar sudah dapat dikatagori sebagai standar untuk mengungkap isi kandungan Kalamullah Al-Qur'anul Karim atau memang belum.

B. Identifikasi Masalah.

Dari latar belakang di atas dapat diketahui masalah pokok yang akan diteliti adalah metode, sistematika, dan ittijah tafsir Ibnu Katsir.

C. Perumusan Masalah.

Supaya persoalan lebih jelas dan operasional maka persoalan dalam study ini masalahnya di rumuskan dalam pertanyaan--pertanyaan sebagai berikut :

1. Dalam Istimbat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, metode apakah yang digunakan dalam Tafsir Ibnu Katsir ?
2. Bagaimana sistematika penafsiran ayat -ayat Al-Qur'an pada tafsir Ibnu Katsir ?

3. Bagaimana ittijah penafsiran Ibnu Katsir ?.

D. Alasan Memilih Judul.

Alasan memilih judul dalam penulisan ini :

1. Karena tafsir Ibnu Katsir merupakan tafsir bil ma'tsur yang terkenal diantara sekian banyak tafsir bil ma'tsur lainnya yang pernah ditulis oleh Ulama.
2. Sepanjang penelitian penulis judul tersebut belum pernah dibahas.

E. Tujuan Penelitian.

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, ialah :

1. Internal :

- a. Untuk menambah wawasan penulis.
- b. Untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana (S-1) dalam bidang tafsir dan hadits pada Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel.

2. External.

- a. Ingin mengetahui metode istimbath dalam penafsiran ayat-ayat Al Qur'an pada tafsir Ibnu Katsir.
- b. Ingin mengetahui sistematika penafsiran ayat

ayat Al Qur'an pada tafsir Ibnu Katsir.

- c. Ingin mengetahui Ittihad penafsiran pada tafsir Ibnu Katsir.

F. Manfaat Penelitian.

Diharapkan penelitian ini bermanfaat minimal untuk dua hal sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat mengantarkan kepada orang-orang yang akan mempelajari Tafsir Ibnu Katsir.
2. Dapat mendorong kepada Umat Islam untuk mempelajari kitab-kitab tafsir Al Qur'an dengan baik dan tekun sebagai jalan untuk memahami dengan tepat dan benar terhadap Al Qur'an yang mulia.

G. Beberapa Sumber data.

Data-data study ini diambil dari beberapa kitab yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas baik yang bersifat primer maupun sekunder. Adapun kitab-kitab tafsir tersebut adalah :

1. Sumber Primer.
 - a. Tafsir Ibnu Katsir Karya Ibnu Katsir.
 - b. Al Tafsir wal mufasssirun karya Al Zahahby.

c. Mabahits fi ulum Al Qur'an karya Manna' Al Qotthon.

d. Mannijul mufassirin karya Dr. Mani' Abdul Halim Mahmud.

2. Sumber sekunder.

a. Al Tibyan fi ulum Al Qur'an karya Mahmud Ali Al Shobuny.

b. Mabahits fi ulum Al Qur'an karya Subhi Sholih.

c. Sejarah dan pengantar Ilmu Al Qur'an/Tafsir karya Hasbi Ash Shidiqi.

d. Al Iauhan fi ulum Al Qur'an karya Badruddin Muhammad bin Abdullah Al Zarkasyi.

e. Al Ta'rifat karya Al Syarif Ali bin Muhammad Al Jurjany.

f. Dan lain-lain.

H. Metode Penggalian Data.

Study ini bersifat literir, maka tehnik penggalian datanya bercorak library research yaitu mengumpulkan data yang masuk dari buku dan kitab. Data yang masuk itu dicatat dan dikaji serata dianalisis melalui prosedur content analisis (analisa isi). Kemudian dibahas sedemikian rupa

sehingga menjadi pembahasan yang menarik.

Sedang tehnik analisis data yang kami himpun maka kami analisa dengan menggunakan metode analisis diskriptif kualitatif secara content analisis (analisa isi), karena metode ini kami anggap lebih mudah apabila berhadapan dengan data yang otentik. Metode ini juga menyajikan secara langsung hubungan peneliti dengan data yang ada. Metode ini juga menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari data metode ini juga menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus penelitian, yaitu tentang metode, sistematika, dan ittijah tafsir Ibnu Katsir. (Moleong, 1991 : 6).

Kesimpulannya, metode diskriptif kualitatif kami pakai bertujuan mengantúasikan dengan sistematis dengan data-data yang disertai dengan analisis data tersebut secara faktual dan cermat, kemudian dilanjutkan dengan membahas bagaimanakah metode, sistematika, dan ittijah yang dipergunakan dalam tafsir Ibnu Katsir. (Wahyu, 1991 : 41).

I. Sistematika Pembahasan.

Bahasan-bahasan dalam study ini akan dituangkan

ke dalam lima bab, dan tiap-tiap bab terdiri beberapa sub bab yaitu :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, Identifikasi masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beberapa sumber data, metode penggalan data dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan landasan teoritis, yang akan mengungkapkan tentang ; pengertian tafsir, ta'wil dan perbedaannya, Urgensi manusia terhadap tafsir, tujuan dan faedahnya, syarat-syarat mufassir, metode, sistematika dan ittijah tafsir.

Bab III : Merupakan bab gambaran meliputi; Data pribadi Ibnu Katsir, pendidikan dan gurunya, karir dan muridnya, Mazhab yang dianutnya, karya-karyanya, nama dan latar belakang disusunnya tafsir Ibnu Katsir dan sumber-sumber penafsiran Ibnu Katsir.

Bab IV : Merupakan bab bahasan meliputi : Metode, sistematika dan ittijah tafsir Ibnu Katsir.

Bab V : Merupakan kesimpulan dan saran serta penutup pembahasan.